

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Maria Dino Ina Helan (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peluang investasi, Profitabilitas, Leverage, dan Earning per Share atas Kebijakan Dividen pada Industri Manufaktur. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen yaitu Kebijakan Dividen Tunai, sedangkan variabel independen yaitu Kesempatan Investasi, Profitabilitas, Leverage, dan Earning per Share. Sampel yang digunakan adalah menggunakan 231 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah penelitian ini dilakukan menggunakan metode purposive sampling dengan bantuan software SPSS-20. Adapun jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian Maria Dino Ina Helan (2020) adalah menunjukkan bahwa peluang Kesempatan Investasi, Leverage, dan Earning per Share tidak berpengaruh pada kebijakan

dividen. Sementara itu, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Menggunakan variabel independen Earning per Share yang menjelaskan pengaruh terhadap Kebijakan Dividen.
- b. Menggunakan pengujian analisis regresi berganda untuk menguji beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Topik peneliti yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah sebagai investor akan tertarik untuk menerima timbal balik atau hasil berupa dividen secara konsisten dan mengalami peningkatan, sedangkan topik penelitian sekarang adalah menjelaskan mengenai tingkat pengambilan investasi berupa dividen.
- b. Partisipan yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan file perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2018, sedangkan partisipan peneliti sekarang menggunakan populasi perusahaan manufaktur 2017-2020
- c. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen Kesempatan Investasi, Profitabilitas, dan Leverage. Sedangkan

peneliti sekarang, menggunakan variabel independen Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan.

2. Diah Ayuning Hardianti (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen kebijakan dividen, sedangkan variabel independen yaitu Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas. Sampel yang digunakan sebanyak 45 sampel dari 8 perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 selama periode 2014-2018. Teknik analisis data yang digunakan jenis data dokumenter yang berupa arsip yang memuat tentang data laporan keuangan yang telah ada pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian Diah Ayuning Hardianti (2020) adalah menunjukkan bahwa struktur modal (DER) dan likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR), sedangkan profitabilitas (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR).

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Menggunakan variabel independen Struktur Modal dan Likuiditas yang menjelaskan pengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

- b. Menggunakan pengujian analisis regresi berganda untuk menguji beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada

:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen Profitabilitas. Sedangkan peneliti sekarang, menggunakan variabel independen Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan.
- b. Topik peneliti yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah Pasar modal menjadi sarana yang menarik bagi para investor untuk menyalurkan dana kepada perusahaan. Tujuan para investor menanamkan modalnya kepada perusahaan yaitu menginginkan keuntungan atau tingkat pengembalian investasi (Return), sedangkan peneliti sekarang menjelaskan mengenai tingkat pengambilan investasi berupa dividen.
- c. Partisipan yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan file perusahaan LQ45 pada tahun 2014-2018, sedangkan partisipan peneliti sekarang menggunakan populasi perusahaan manufaktur 2017-2020

3. Anaz Dwinasti Wiendharta (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan

Dividen. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen kebijakan dividen, sedangkan variabel independen yaitu Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan. Sampel yang digunakan menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 35 sampel. Teknik analisis data yang digunakan data sekunder yaitu laporan keuangan. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian Anaz Dwinasti Wiendharta (2019) adalah menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, Leverage (DER) berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, Likuiditas (CR) berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Menggunakan variabel independen Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap Kebijakan Dividen.
- b. Menggunakan pengujian analisis regresi berganda untuk menguji beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada

:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen Profitabilitas. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan variabel independen Struktur Modal
- b. Topik peneliti yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah investor melakukan kegiatan investasi pada suatu perusahaan yaitu untuk mendapatkan return (keuntungan) di masa yang akan datang dengan cara penanaman modal atau aset, sedangkan peneliti sekarang menjelaskan mengenai tingkat pengambilan investasi berupa dividen.
- c. Partisipan yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan file perusahaan sektor food and leverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017, sedangkan partisipan peneliti sekarang menggunakan populasi perusahaan manufaktur 2017-2020

4. Putu Sri Puspytha Ratnasari, Ni Ketut Purnawati (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen kebijakan dividen, sedangkan variabel independen yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Dan Leverage. Sampel yang digunakan menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh

peneliti, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 16 sampel. Teknik analisis data yang digunakan dengan metode Asosiatif. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian Putu Sri Puspytha Ratnasari, Ni Ketut Purnawati (2019) adalah diperoleh bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Menggunakan variabel independen Likuiditas yang menjelaskan pengaruh terhadap Kebijakan Dividen.
- b. Menggunakan pengujian analisis regresi berganda untuk menguji beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan, dan Leverage. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan variabel independen Likuiditas
- b. Topik peneliti yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah keputusan mengenai pembagian laba yang diperoleh perusahaan, apakah akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai

investasi di masa mendatang, sedangkan peneliti sekarang menjelaskan mengenai tingkat pengambilan investasi berupa dividen.

- c. Partisipan yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan file perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014, sedangkan partisipan peneliti sekarang menggunakan populasi perusahaan manufaktur 2017-2020.

5. Septi Baharianti (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui pengaruh Profitabilitas, Leverage, Perusahaan size, dan Likuiditas. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen kebijakan dividen, sedangkan variabel independen yaitu Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas. Sampel yang digunakan menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 205 sampel. Teknik analisis data yang digunakan dengan metode Purposive Sampling. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian Septi Baharianti (2018) adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kas dividen. Hasil yang berbeda ditunjukkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap kas dividen

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Menggunakan variabel independen Likuiditas dan Ukuran Perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap Kebijakan Dividen.
- b. Menggunakan pengujian analisis regresi berganda untuk menguji beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen Profitabilitas dan Leverage. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan variabel independen Likuiditas dan Ukuran Perusahaan
- b. Topik peneliti yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menarik para investor untuk memberikan investasi di perusahaan yang mereka miliki. Investasi adalah penanaman modal pada suatu perusahaan dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang, sedangkan peneliti sekarang menjelaskan mengenai tingkat pengambilan investasi berupa dividen.
- c. Partisipan yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan file perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016, sedangkan partisipan peneliti sekarang menggunakan populasi perusahaan manufaktur 2017-2020.

6. Bella Nivianti Rais, Hendra F. Santoso (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen (DPR). Faktor-faktor tersebut adalah Kepemilikan Manajerial (KM), Kepemilikan Institusional (KI), Profitabilitas (ROI) dan Ukuran Perusahaan (SZ). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen kebijakan dividen, sedangkan variabel independen yaitu Kepemilikan Manajerial (KM), Kepemilikan Institusional (KI), Profitabilitas (ROI) dan Ukuran Perusahaan (SZ). Sampel yang digunakan menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 135 sampel. Teknik analisis data yang digunakan Data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan pada Perusahaan Manufaktur. Adapun analisis yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda dan Pengujian Hipotesis. Hasil penelitian Bella Nivianti Rais, Hendra F. Santoso (2017) adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Menggunakan variabel independen Ukuran Perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

- b. Menggunakan pengujian analisis regresi berganda untuk menguji beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada

:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan variabel independen Ukuran Perusahaan.
- b. Topik peneliti yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah meningkatkan kesejahteraan bagi para pemegang saham, sedangkan peneliti sekarang menjelaskan mengenai tingkat pengambilan investasi berupa dividen.
- c. Partisipan yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan file perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015, sedangkan partisipan peneliti sekarang menggunakan populasi perusahaan manufaktur 2017-2020.

7. Iwan Firdaus, Sri Rahman Bagus Sediaz (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor perdagangan eceran periode 2011-2015. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen kebijakan dividen, sedangkan

variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal. Sampel yang digunakan menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 10 sampel. Teknik analisis data yang digunakan Data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan pada Perusahaan Manufaktur. Adapun analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Data Panel. Hasil penelitian Iwan Firdaus, Sri Rahman Bagus Sediaz (2017) adalah didapatkan nilai adjusted R-Square sebesar 33,97%. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dengan koefisien regresi sebesar 0.909461. Tetapi, variabel likuiditas secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen dengan koefisien regresi sebesar 0.018971 dan variabel struktur modal secara parsial tidak berpengaruh positif kebijakan dividen dengan koefisien regresi sebesar 0.013034.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Menggunakan variabel independen Struktur Modal dan Likuiditas yang menjelaskan pengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen Profitabilitas. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan variabel independen Struktur Modal dan Likuiditas.
- b. Topik peneliti yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (return) baik berupa pendapatan dividen (dividend yield) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (capital gain), sedangkan peneliti sekarang menjelaskan mengenai tingkat pengambilan investasi berupa dividen.
- c. Partisipan yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan file perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor perdagangan eceran periode 2011-2015, sedangkan partisipan peneliti sekarang menggunakan populasi perusahaan manufaktur 2017-2020.

8. Ni Luh Ayu Putri Cahyani, Ida Bagus Badjra (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh leverage dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dengan profitabilitas sebagai variable moderasi di BEI. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen kebijakan dividen, sedangkan variabel independen yaitu leverage dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dengan profitabilitas sebagai variable moderasi. Sampel yang digunakan menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, sehingga

diperoleh jumlah sampel sebanyak 51 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur atau path analysis disertai dengan uji Sobel. Adapun analisis yang digunakan adalah Uji Koefisien Determinasi dan Uji Kelayakan Model. Hasil penelitian Ni Luh Ayu Putri Cahyani, Ida Bagus Badjra (2017) adalah bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan kebijakan dividen. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Leverage secara tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen melalui profitabilitas, sedangkan likuiditas secara berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen melalui profitabilitas. Implikasi praktis yang diperoleh dari penelitian ini bahwa hendaknya ketiga variabel tersebut memperoleh perhatian lebih besar dari manajemen keuangan perusahaan manufaktur dalam menentukan kebijakan dividen.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Menggunakan variabel independen Likuiditas yang menjelaskan pengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen Leverage. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan variabel independen Likuiditas.

- b. Topik peneliti yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah manajer keuangan dalam menetapkan strategi jangka panjang yang menguntungkan maupun strategi jangka pendek yang efektif yaitu dengan menggunakan rasio keuangan, sedangkan peneliti sekarang menjelaskan mengenai tingkat pengambilan investasi berupa dividen.
- c. Partisipan yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan file perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2015, sedangkan partisipan peneliti sekarang menggunakan populasi perusahaan manufaktur 2017-2020.

9. Sri Kurniawati (2017)

Tujuan dari penelitian ini mengetahui pengaruh Earning per Share, Arus Kas Kegiatan Operasi, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen Tunai pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar pada Indeks Kompas 100 periode 2011- 2015. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen kebijakan dividen, sedangkan variabel independen yaitu Earning per Share, Arus Kas Kegiatan Operasi, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap kebijakan dividen. Sampel yang digunakan menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 7 sampel. Teknik analisis data yang digunakan n metode dokumentasi dan dianalisis dengan SPSS versi 20. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis statistik

deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana dan berganda. Hasil penelitian Sri Kurniawati (2017) adalah menunjukkan bahwa Earning per Share dan Arus Kegiatan Operasi berpengaruh positif dan signifikan, Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan, Struktur Modal berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan dan secara simultan semua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan nilai Adjusted R² sebesar 0,746.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Menggunakan variabel independen Earning per Share, Likuiditas, Struktur Modal yang menjelaskan pengaruh terhadap Kebijakan Dividen.
- b. Menggunakan pengujian analisis regresi berganda untuk menguji beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen Earning per Share, Likuiditas, Struktur Modal. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan variabel independen Likuiditas.
- b. Topik peneliti yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah terkait sejumlah pihak yang memiliki kepentingan saling berlawanan. Pihak tersebut di antaranya: investor, manajemen, kreditor dan

pihak lain yang berkepentingan terkait informasi dividen seperti pelaku pasar modal, sedangkan peneliti sekarang menjelaskan mengenai tingkat pengambilan investasi berupa dividen.

- c. Partisipan yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan file perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2015, sedangkan partisipan peneliti sekarang menggunakan populasi perusahaan manufaktur 2017-2020.

10. Olivia Biantini, Ida Bagus Badjra (2016)

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh Earning Per Share, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Current Ratio terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen kebijakan dividen, sedangkan variabel independen yaitu Earning Per Share, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Current Ratio terhadap kebijakan dividen. Sampel yang digunakan menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 16 sampel. Teknik analisis data yang digunakan metode asosiatif. Adapun analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda dibantu dengan program SPSS. Hasil penelitian Olivia Diantini, Ida Bagus Badjra (2016) adalah menunjukkan bahwa Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan

terhadap kebijakan dividen. Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil perolehan signifikan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,730. Ini berarti bahwa 73 persen variasi kebijakan dividen dipengaruhi oleh earning per share, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan current ratio sedangkan sisanya sebesar 27 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Menggunakan variabel independen Earning per Share yang menjelaskan pengaruh terhadap Kebijakan Dividen.
- b. Menggunakan pengujian analisis regresi berganda untuk menguji beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Current Ratio. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan variabel independen Earning per Share.
- b. Topik peneliti yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah Investasi dewasa menjadi aktivitas yang dapat dilakukan untuk memperoleh keuntungan dalam pemenuhan kebutuhan suatu industri, sedangkan peneliti sekarang menjelaskan mengenai tingkat pengambilan investasi berupa dividen.

- c. Partisipan yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah menggunakan file perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2014, sedangkan partisipan peneliti sekarang menggunakan populasi perusahaan manufaktur 2017-2020.

Penelitian yang dilakukan oleh Maria Dino Ina Helan (2020), Sri Kurniawati (2017), Olivia Diantini, Ida Bagus Badjra (2016) menunjukkan bahwa hasil penelitian *Earning per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen Tunai. sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Diah Ayuning Hardianti (2020), Putu Sri Pusphyta dkk (2019), Septi Baharianti (2018), Ni Luh Ayu Putri Cahyani dkk (2017) menunjukkan bahwa hasil penelitian *Earning per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen Tunai. Sedangkan Anaz Dwinasti Wiedharta (2019), Iwan Firdaus Dkk (2017), Sri Kurniawati (2017) menunjukkan bahwa hasil penelitian *Earning per Share* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen Tunai. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Diah Ayuning Hardianti (2020) menunjukkan hasil bahwa *Struktur Modal* berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen Tunai, hasil penelitian yang dilakukan oleh Septi Baharianti (2018), Iwan Firdaus dkk (2017) menunjukkan hasil penelitian bahwa *Struktur Modal* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen Tunai. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anaz Dwinasti Wiedharta (2019), dan Bella Nivianti Dkk (2017) menunjukkan hasil penelitian bahwa *Ukuran*

Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen Tunai.

Tabel 2.1
Matriks Hasil Penelitian Terdahulu

| Peneliti Terdahulu | Variabel Independen | | | |
|---|----------------------|------------|-------------------|----------------------|
| | Earning per Share | Likuiditas | Struktur Modal | Ukuran Perusahaan |
| Maria Dino Ina Helan (2020) | S | - | - | - |
| Diah Ayuning Hardianti (2020) | - | S | S | - |
| Anaz Dwinasti Wiedharta (2019) | - | TS | - | S |
| Putu Sri Pusphyta Ratnasari, Ni Ketut Purnawati (2019) | - | S | - | - |
| Septi Baharianti (2018) | - | S | TS | - |
| Bella Nivianti Rais, Hendra F. Santoso (2017) | - | - | - | TS |
| Iwan Firdaus, Sri Rahman Bagus Sediaz (2017) | - | TS | TS | - |
| N Luh Ayu Putri Cahyani, Ida Bagus | - | S | - | - |

| | | | | |
|---|---|----|---|---|
| Badjra (2017) | | | | |
| Sri Kurniawati (2017) | S | TS | - | - |
| Olivia Diantini, Ida Bgus Badjra (2016) | S | - | - | - |

Sumber: data diolah

2.2 Landasan Teori

Untuk memahami pengertian mengenai teori yang akan digunakan dalam penelitian, dalam bab ini menjelaskan tentang teori yang terkait dengan tujuan dan memberikan landasan dasar dalam menyusun kerangka pemikiran maupun untuk merumuskan hipotesis.

2.2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Konsep teori keagenan (*Agency Theory*) menurut (Supriyono, 2018) yaitu suatu hubungan kontraktual antara agen dan prinsipal. Hubungan tersebut dilakukan untuk suatu jasa dimana principal akan memberi wewenang kepada para agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi principal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban yang ada, termasuk ke dalam beban pajak dengan menggunakan penghindaran pajak. Teori Keagenan adalah pemberian wewenang oleh pemegang saham kepada pihak manajemen perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan kontrak yang sudah disepakati, namun jika kedua belah pihak memiliki kepentingan yang sama untuk meningkatkan suatu

nilai perusahaan maka manajemen akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan.

Tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan yang memegang peran penting bagi para investor, hal ini dikarenakan laporan keuangan memberikan informasi yang penting mengenai perusahaan yang dapat dinyatakan secara kuantitatif dalam satuan uang, prospek perusahaan dimasa yang akan datang, serta memiliki nilai yang tinggi bagi pengguna dengan berdasarkan pada informasi dari laporan keuangan tersebut. Informasi mengenai laporan keuangan digunakan oleh pihak investor untuk mengukur kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan, dengan seiring meningkatnya transfer kekayaan bagi pemegang saham tetap.

2.2.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak (investor). Sinyal tersebut dapat berwujud serbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Apapun bentuk atau jenis dari sinyal yang dikeluarkan, semuanya di maksudkan untuk menyiaratkan sesuatu dengan harapan pasar atau pihak external akan melakukan perubahan penilaian atau perusahaan, Artinya, sinyal yang dipilih harus mengandung kekuatan informasi untuk dapat merubah penilaian pihak eksternal (Gumanti, 2009).

Signalling Theory menjelaskan bahwa mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan terhadap para investor. Perusahaan akan meningkatkan kebijakan dividen dengan cara mengurangi informasi asimetri. Apabila, perusahaan menginginkan sahamnya dapat dibeli oleh para investor maka perusahaan harus melakukan pengungkapan laporan keuangan dengan cara transparan, ketika informasi tersebut telah diumumkan dan para investor telah menerima informasi, maka para investor akan menganalisis informasi sebagai sinyal baik atau buruk. Perusahaan memiliki sinyal baik ketika para investor akan menanamkan sahamnya

2.2.3 Kebijakan Dividen Tunai

Kebijakan dividen adalah sebuah keputusan yang diambil oleh perusahaan terkait dengan dividen, apakah laba akan dibagi kepada pemegang saham atau investor dalam bentuk dividen atau laba ditahan sebagai laba ditahan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Samrotun, 2015). Menurut (R & Barlian, 2010)terdapat tiga jenis kebijakan dividen, yaitu :

1. Kebijakan dividen pembayaran rasio konstan
2. Kebijakan dividen teratur
3. Kebijakan dividen rendah teratur dan ditambah ekstra.

(Houston & F. Eugene, 2011)menyatakan bahwa terdapat tiga teori kebijakan dividen, yaitu :

1. *Teori dividen tidak relevan*

Teori ini menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh pada harga saham maupun terhadap biaya modal perusahaan. Nilai suatu perusahaan ditentukan pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, bukan pada bagaimana laba tersebut dibagi menjadi dividen dan laba ditahan.

2. *Teori Bird In The Hand (Bird In The Hand Theory)*

Myron Gordon dan John Linther dalam Hadiwidjaya (2007) berpendapat bahwa sesungguhnya investor lebih mengahragi pendapatan yang berupa dividen daripada pendapatan yang diharapkan dari keuntungan modal (*capital gain*) yang akan dihasilkan dari laba ditahan.

3. *Teori Preferensi Pajak (Tax Preference Theory)*

Ada tiga alasan yang berkaitan dengan pajak untuk beranggapan bahwa investor mungkin lebih menyukai pembagian dividen yang rendah daripada pembagian dividen yang tinggi :

- 1) Keuntungan modal (*capital gain*) dikenakan tarif pajak yang lebih rendah dibandingkan
- 2) Pajak atas keuntungan tidak dibayarkan sampai saham itu terjual, sehingga ada efek nilai waktu.
- 3) Terhindar dari pajak keuntungan modal apabila saham yang dimiliki seseorang sampai ia meninggal, sama sekali tidak ada keuntungan modal yang terutang.

Pengukuran kebijakan dividen yang diproksi oleh dividend payout ratio. Dividend payout ratio merupakan perbandingan antara dividen yang

dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan perusahaan. Semakin tinggi rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) akan menguntungkan untuk pihak investor, tetapi tidak berlaku untuk perusahaan karena akan memperlemah keuangan perusahaan, tetapi sebaliknya semakin rendah *dividend payout ratio* akan memperkuat keuangan perusahaan dan akan merugikan para investor, karena dividen yang diharapkan investor tidak sesuai yang diharapkan (Samrotun, 2015).

Kebijakan dividen juga dapat dikaitkan dengan *Signalling Theory* dimana adanya pengumuman pembagian dividen dapat menjadi sinyal yang baik terhadap investor untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan, namun dapat pula menjadi sinyal yang kurang baik ketika dividen yang diumumkan menurun dari periode sebelumnya. Perhitungannya didasarkan pada rumus berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning PerShare}} \times 100\%$$

2.2.4 Earning per Share

Earning per share adalah komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. Informasi *Earning per share* suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan. *Earning per share* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham. Para pemegang saham tertarik dengan EPS

yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai EPS tentu saja investor akan semakin lama memegang sahamnya (Diantini & Badjra, 2016). Perhitungannya didasarkan pada rumus berikut:

$$Earning\ Per\ Share = \frac{Net\ Income - Dividen}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$$

2.2.5 Likuiditas

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Hal ini dikarenakan bagi perusahaan, dividen merupakan arus kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen. Likuiditas dalam hal ini diproksikan dengan Current Ratio (CR) yaitu rasio antara aktiva lancar dengan utang lancar (Ratnasari & Purnawati, 2019).

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mendanai kewajiban jangka pendeknya. Indikator yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah Current Ratio (CR) yang dihitung dengan membagi total Aset Lancar dengan total Liabilitas jangka pendek (Kurniawati & Isroah, 2017). Perhitungannya didasarkan pada rumus berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$$

2.2.6 Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perpaduan antara modal asing dengan modal sendiri, dengan kata lain struktur modal merupakan proporsi dalam pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dengan sumber pendanaan jangka panjang yang berasal dari dana internal dan dana eksternal. Dengan demikian struktur modal hanya merupakan sebagian saja dari struktur keuangan. Struktur modal merupakan kombinasi utang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan, tidak seperti rasio utang yang hanya menggambarkan target komposisi utang dan ekuitas dalam jangka panjang pada suatu perusahaan (Alamsyah & Muchlas, 2018). Perhitungannya didasarkan pada rumus berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.2.7 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah salah satu alat ukur besar kecilnya perusahaan. Semakin besar dan mapan perusahaan akan memiliki pemikiran yang lebih luas, memiliki kualitas karyawan yang tinggi, dan sumber informasi yang banyak bila dibandingkan dengan perusahaan yang kecil yang belum mapan (Sari et al., 2016). Perhitungannya didasarkan pada rumus berikut:

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Asset})$$

2.2.8 Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan dividen

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membiayai suatu operasional perusahaan serta melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan.

Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan current ratio dan quick ratio. *Current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya, sedangkan quick ratio merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan biasanya dianggap asset yang tidak likuid.

Berdasarkan *Signalling Theory* (teori sinyal) dengan likuiditas, yang menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik akan memberikan sinyal positif berupa informasi yang baik dengan demikian investor diharapkan dapat membedakan perusahaan yang dengan keuangan baik dan atau perusahaan yang dengan keuangan yang kurang baik (Ii & Dessy, 2019)

2.2.9 Pengaruh Earning per Share terhadap Kebijakan dividen

Earning per share mengukur keberhasilan manajemen mencapai keuntungan bagi pemegang saham yang diperhitungkan jumlah keuntungan diurangi pajak, dividen dan hak-hak lain untuk pemegang saham prioritas. Earning per share dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan pada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar (Kurniawati & Isroah, 2017).

Teori yang mendasari penelitian ini adalah *Teori sinyal (Signalling Theory)* yang menjelaskan tentang bagaimana para investor memiliki informasi yang sama mengenai prospek perusahaan sebagai manajer perusahaan. Namun dalam kenyataannya manajer sering memiliki informasi lebih baik dari investor.

Asimetri informasi merupakan suatu kondisi di mana informasi privat yang hanya dimiliki investor yang hanya mendapat informasi saja. Hal tersebut akan terlihat jika manajemen tidak secara penuh menyampaikan semua informasi yang diperoleh tentang semua hal yang dapat mempengaruhi perusahaan, maka umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal terhadap suatu kejadian yang akan mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham (Adriani, 2020)

Berdasarkan *Agency Theory (teori agensi)* dengan *earning per share* dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan perusahaan, jadi apabila laba per lembar saham *earning per share* yang dibagikan kepada para investor tinggi maka menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang baik kepada pemegang saham, sedangkan laba per lembar saham *earning per share* yang dibagikan rendah maka menandakan bahwa perusahaan tersebut gagal memberikan kemanfaatan sebagaimana diharapkan oleh pemegang saham.

2.2.10 Pengaruh Struktur modal terhadap Kebijakan dividen

Struktur modal adalah panduan atau kombinasi sumber dana jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan. Menurut Bringham dan Houston (2014) struktur modal yang optimal harus berada pada keseimbangan antara risiko dan pengembaliannya yang memaksimalkan harga saham.

Berdasarkan *Teori sinyal (Signalling Theory)* Struktur modal ialah pengungkapan yang semakin luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (stakeholder) maupun para

pemegang saham perusahaan (shareholder). Semakin luas informasi yang disampaikan kepada stakeholder dan shareholder maka akan semakin memperbanyak informasi yang diterima mengenai perusahaan. Hal ini akan menimbulkan kepercayaan stakeholder dan shareholder kepada perusahaan.

Berdasarkan *Teori keagenan (Agency Theory)* Struktur modal ialah adanya kontrak kerjasama antara agen dengan prinsipal, dimana agen diberikan wewenang penuh untuk mengelola aset ekonomis prinsipal guna mencapai kemakmuran.

2.2.11 Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Kebijakan dividen

Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya tingkat aktivitas operasional perusahaan, yang dapat diukur dari total aset yang dimiliki perusahaan seperti total aktiva, jumlah penjualan, dan jumlah karyawan. Simbol dari ukuran perusahaan yakni firm size. Besar kecilnya suatu perusahaan, juga mempengaruhi besar kecilnya dividen yang akan diberikan kepada pemegang saham. Jika suatu perusahaan termasuk dalam perusahaan besar, maka akan lebih mudah ke pasar modal guna meningkatkan dana, dibandingkan dengan perusahaan kecil atau perusahaan yang masih baru akan mengalami kesulitan ke pasar modal. Dalam penelitian ini firm size dilihat dari total asset (TA) yang dimiliki perusahaan yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan (Oktaviarni, 2018)

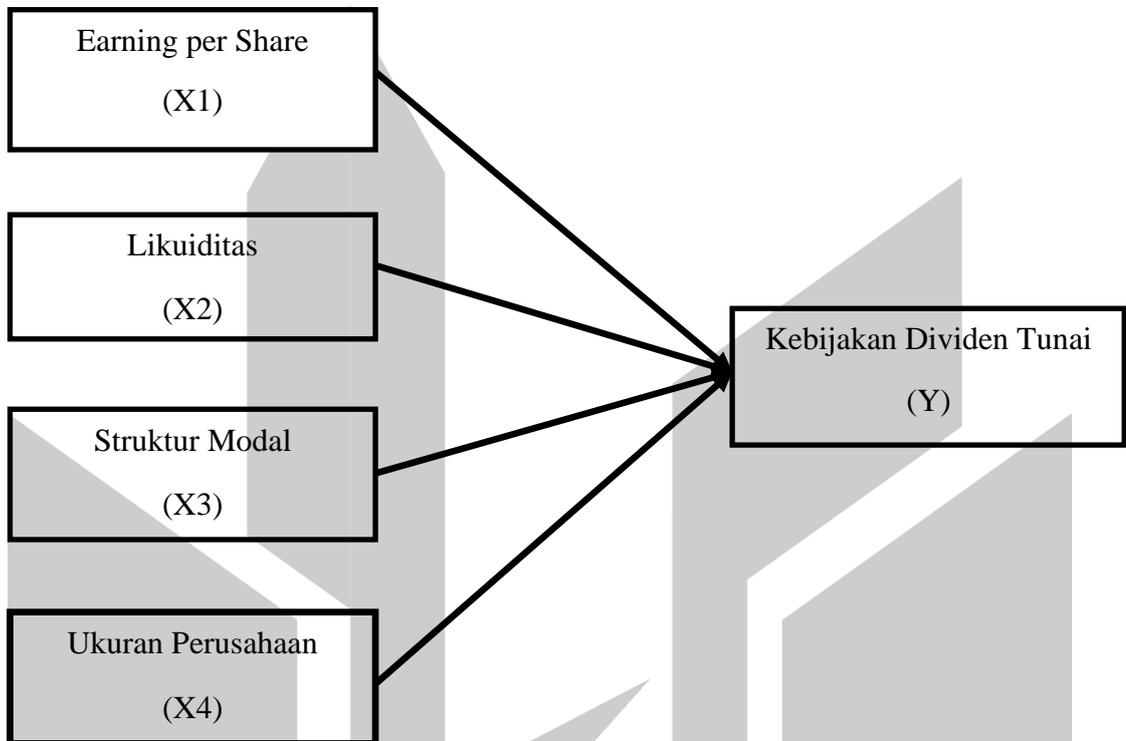
Berdasarkan *Teori Keagenan (Agency Theory)* Ukuran perusahaan ialah sebuah kontrak antara pihak pemegang saham dan pihak manajer perusahaan. Inti

dari hubungan keagenan adalah adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian. Adanya perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak dapat menimbulkan konflik keagenan. Corporate governance merupakan respon perusahaan terhadap konflik tersebut. Aspek-aspek corporate governance seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, dan jumlah anggota komite audit dipandang sebagai mekanisme kontrol yang tepat untuk mengurangi konflik keagenan (Seraludin, 2012).

Berdasarkan *Teori Sinyal (Signalling Theory)* Ukuran perusahaan ialah menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar investor dan kreditor (Sadewo et al., 2017)

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pengaruh hubungan antar variabel yang telah diuraikan pada landasan teori maka terbentuklah kerangka pemikiran sehingga nantinya dapat dikembangkan menjadi hipotesis penelitian. Kerangka pemikiran dapat dikembangkan sebagai berikut :



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dan rumusan masalah yang ada, maka dirumuskan hipotesis untuk penelitian ini adalah :

- H1 : Ada pengaruh antara Earning per Share terhadap Kebijakan Dividen Tunai pada perusahaan Manufaktur di Bursa EfekIndonesia.
- H2 : Ada pengaruh antara Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Tunai pada perusahaan Manufaktur di Bursa EfekIndonesia.
- H3 : Ada pengaruh antara Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen Tunai pada perusahaan Manufaktur di Bursa EfekIndonesia.
- H4: Ada pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Tunai perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia